

BAB IV

PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN

Rencana pembangunan secara keseluruhan adalah merupakan sinergitas rencana antara rencana pembangunan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten sesuai dengan kapasitas serta tingkat kewenangan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Secara umum strategi pembangunan nasional menggariskan hal-hal sebagai berikut :

1. Norma Pembangunan yang diterapkan dalam RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut:
 - a. Membangun untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
 - b. Setiap upaya meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran, produktivitas tidak boleh menciptakan ketimpangan yang makin melebar yang dapat merusak keseimbangan pembangunan.
 - c. Aktivitas pembangunan tidak boleh merusak, menurunkan daya dukung lingkungan dan mengganggu keseimbangan ekosistem.
2. Tiga Dimensi Pembangunan;
 - a. Dimensi pembangunan manusia dan masyarakat.

Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang menghasilkan manusia-manusia Indonesia unggul dengan meningkatkan kecerdasan otak dan kesehatan fisik melalui pendidikan, kesehatan dan perbaikan gizi. Manusia Indonesia unggul tersebut diharapkan juga mempunyai mental dan karakter yang tangguh dengan perilaku yang positif dan konstruktif.
 - b. Dimensi pembangunan sektor unggulan yaitu sektor Kedaulatan pangan, Kedaulatan energi dan ketenagalistrikan, Kemaritiman dan kelautan, serta Pariwisata dan industri.
 - c. Dimensi pemerataan dan kewilayahan.

Pembangunan bukan hanya untuk kelompok tertentu, tetapi untuk seluruh masyarakat di seluruh wilayah. Karena itu pembangunan harus dapat menghilangkan / memperkecil kesenjangan yang ada,

baik kesenjangan antarkelompok pendapatan, maupun kesenjangan antarwilayah,

3. Kondisi sosial, politik, hukum, dan keamanan yang stabil diperlukan sebagai prasyarat pembangunan yang berkualitas. Kondisi perlu tersebut antara lain :Kepastian dan penegakan hukum;Keamanan dan ketertiban; Politik dan demokrasi; dan Tetakelola dan reformasi birokrasi.

Sementara itu prioritas nasional untuk 2015-2019 dituangkan dalam 9 (Sembilan) agenda prioritas atau nawacita tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

4.1 Prioritas Pembangunan Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan permasalahan dan isu strategis, serta kebijakan dan upaya pencapaian target pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maka pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah **Tahun 2017** diarahkan untuk **“Meningkatkan ketahanan pangan dan energi berkelanjutan serta percepatan penanggulangan kemiskinan dan**

pengangguran guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian wilayah”.

Dalam kerangka ini, maka prioritas pembangunan Jawa Tengah Tahun 2017 ditujukan untuk:

1. Peningkatan ketahanan pangan dan energi melalui pembangunan pertanian dalam arti luas serta pengembangan dan pemanfaatan energi secara berkelanjutan.
2. Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu melalui pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin, peningkatan pendapatan masyarakat miskin serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil bagi masyarakat miskin.
3. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di berbagai bidang dan layanan sosial dasar masyarakat secara berkelanjutan
4. Penguatan potensi ekonomi kerakyatan berbasis komoditas lokal, industri kreatif dan sentra/klaster dalam rangka percepatan pengurangan pengangguran
5. Pemantapan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan hidup
6. Pemantapan implementasi reformasi birokrasi menuju penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik

Selain daripada itu sebagai kesatuan wilayah, sektor dan sistem pembangunan di Jawa Tengah, selain hal tersebut diatas diharapkan pula dukungan dari Kabupaten Purworejo untuk memprioritaskan program / kegiatan pembangunan pada tahun 2017 yaitu :

1. Meningkatkan kondisi baik prasarana jalan dan jembatan
2. Dapat mendukung program pembangunan 1000 embung dengan membangun/revitalisasi embung/tampungan air sesuai kewenangan untuk mendukung air baku pertanian dan air minum masyarakat di wilayah rawan kekeringan
3. Dukungan dan fasilitasi untuk percepatan pembangunan infrastruktur strategis di Provinsi Jawa Tengah
4. Dukungan untuk mendorong petani menanam kedelai
5. Meningkatkan upaya-upaya untuk pengendalian pemanfaatan ruang dan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian utamanya di sawah LP2B

6. Usulan Bantuan Keuangan Provinsi Kepada Kabupaten dan desa pada tahun 2017 diharapkan untuk diprioritaskan pada:
 - a. Pembangunan/revitalisasi embung / tampungan air, peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan penanggulangan banjir
 - b. Penanganan infrastruktur desa utamanya pada desa miskin dengan kategori kuning dan merah
 - c. Merupakan kewenangan kabupaten / kota atau desa (Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa), sudah siap secara teknis dan dapat diselesaikan pada tahun berkenaan serta tidak duplikasi anggaran dengan sumber dana lainnya.

4.2 Kebijakan Umum Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan pembangunan Kabupaten Purworejo Tahun 2017 dilaksanakan dengan :

1. Penguatan Good Governance pemerintahan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, serta Peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas reformasi birokrasi
2. Mempedomani Undang undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
3. Memperhatikan arah kebijakan dan prioritas pembangunan provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 dan sembilan agenda prioritas pembangunan nasional (NAWACITA) dalam RPJMN Tahun 2015-2019;
4. Mempedomani arah kebijakan pembangunan Tahapan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Ketiga RPJPD 2005-2025;
5. Memperhatikan capaian kinerja Tahun 2015 dan rencana target capaian Tahun 2016;
6. Memperhatikan tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Tahun 2016.-2030
7. Memperhatikan kualitas lingkungan hidup dan tetap menjaga kesinambungan dalam upaya mengoptimalikan sumberdaya alam;
8. Meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar wilayah, dengan sasaran pokok, meliputi :
 - a. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purworejo Tahun 2017 diprediksi sebesar 5,76%.
 - b. Inflasi diprediksi pada kisaran 2,5%

- c. Penurunan Angka Kemiskinan menjadi 11,30%
 - d. Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka menjadi 4,10%
 - e. Kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi 71,63% (IPM dengan perhitungan metode baru).
- 9. Mengimplementasikan percepatan pencapaian sasaran Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada urusan kewenangan wajib yang telah ditetapkan Kementerian/Lembaga sesuai kewenangan Kabupaten. (6 pelayanan dasar)
 - 10. Memperhatikan dan mengantisipasi perkembangan dinamika dan realita kondisi umum daerah;
 - 11. Meningkatkan sinergitas dan kesinambungan kebijakan antara pemerintah, pemerintah provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Purworejo;

4.3 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Purworejo Tahun 2017

Dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan di tingkat nasional maupun propinsi serta dengan memperhatikan pula tujuan pembangunan jangka menengah tahap ketiga yang tercantum dalam RPJPD Kabupaten Purworejo, maka:

Prioritas pembangunan daerah tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- 1. Penguatan perekonomian daerah yang didukung dengan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis berbasis produk unggulan daerah dan investasi
- 2. Pengurangan kemiskinan dan pengangguran
- 3. Peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan, peran pemuda dan olahraga serta pelestarian nilai-nilai budaya daerah
- 4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
- 5. Penguatan ketahanan air, infrastruktur dasar dan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah
- 6. Peningkatan kualitas lingkungan hidup
- 7. Tata kelola pemerintahan yang baik dan kondusivitas daerah serta pengelolaan bencana
- 8. Penguatan inovasi daerah dan teknologi tepat guna

Penyelarasan prioritas daerah dengan prioritas Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.

Gambar 4.1
Penyelarasan Prioritas Pembangunan Daerah 2017 dengan Prioritas Provinsi Jawa Tengah.

Prioritas Propinsi Jawa Tengah		Prioritas Kabupaten Purworejo
Peningkatan ketahanan pangan dan energy melalui pembangunan pertanian dalam arti luas serta pengembangan dan pemanfaatan energi secara berkelanjutan.		Penguatan perekonomian daerah yang didukung dengan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis berbasis produk unggulan daerah dan investasi
Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu melalui pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin, peningkatan pendapatan masyarakat miskin serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil bagi masyarakat miskin.		Pengurangan kemiskinan dan pengangguran
Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di berbagai bidang dan layanan sosial dasar masyarakat secara berkelanjutan		Peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan, peran pemuda dan olahraga serta pelestarian nilai-nilai budaya daerah
		Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
Penguatan potensi ekonomi kerakyatan berbasis komoditas lokal, industri kreatif dan sentra/klaster dalam rangka percepatan pengurangan pengangguran		
Pemantapan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan hidup		Penguatan ketahanan air, infrastruktur dasar dan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah
		Peningkatan kualitas lingkungan hidup
Pemantapan implementasi reformasi birokrasi menuju penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik		Tata kelola pemerintahan yang baik dan kondusivitas daerah serta pengelolaan bencana
		Penguatan inovasi daerah dan teknologi tepat

Sasaran serta indikator sasaran pada masing-masing prioritas tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Prioritas, Sasaran, dan Indikator Kinerja Sasaran
Pada Tahun 2017**

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
Penguatan perekonomian daerah yang didukung ketahanan pangan, pengembangan agribisnis berbasis unggulan daerah dan investasi	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas	Pertumbuhan PDRB sektor pertanian	0.5%	Merupakan sasaran pada Misi II
	Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan	85.70%	
	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	Subsistem agroinput dan agroonfarm	100%	
	Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan	85.70%	
	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	Subsistem agroprosesing dan agromarketing	30%	
	Berkembangnya dan meningkatnya daya jual potensi wisata	Jjumlah kunjungan wisatawan	688.573	
	Berkembangnya industri kecil dan menengah dan industri besar	Laju pertumbuhan PDRB	7,36%	
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi dan UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Prosentase Pertumbuhan koperasi (baru, aktif, sehat)	83%	
		Prosentase pertumbuhan UMK	4.4271	
	Meningkatnya nilai investasi	Pertumbuhan nilai investasi	2%	
	Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	7,46 %	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
Pengurangan kemiskinan dan pengangguran	Menurunnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan,	Prosentase Penduduk Miskin	10,4%	Merupakan sasaran pada Misi II
		Gini Ratio	0,3	
	Menurunnya jumlah pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	3.6	
Peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan, peran pemuda dan olahraga, serta pelestarian budaya daerah	Meningkatnya Aksesabilitas pendidikan	Rata-rata lama sekolah	7.8	Merupakan sasaran pada Misi V
		Angka harapan lama sekolah	13.6	
	Terwujudnya Satuan pendidikan berbasis e-learning	Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SD	16 kecamatan	
		Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SMP	8 kecamatan	
	Meningkatnya partisipasi pelaku budaya daerah	Cakupan pelaku budaya dalam even budaya daerah	10%	Merupakan sasaran pada Misi III
	Meningkatnya pembinaan dan perlindungan asset budaya	Cakupan Pembinaan asset budaya	100%	
		Cakupan perlindungan asset budaya	32%	
	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Pertumbuhan prestasi seni dan budaya daerah 10%	10.00%	
	Meningkatnya prestasi Pemuda dan olahraga	Pertumbuhan prestasi pemuda dan olahraga 10 %	10%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi seni budaya	Tersentralnya tempat pembinaan seni budaya di Art center	50%	Merupakan sasaran pada Misi IV
	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	Tersentralnya tempat pembinaan pemuda dan olahraga di Youth center Argoputro dan Sport center WR Supratman	0%	
Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	74.12	Merupakan sasaran pada Misi V
		Angka Kematian Ibu	101,5 / 100.000 KH	
		Angka Kematian Balita	12 / 1.000 KH	
		Angka Kematian Bayi	13 / 1.000 KH	
		Prevalensi Gizi Buruk	0.08%	
		Eliminasi malaria - API - Kasus indogenius	<1 65%	
Penguatan ketahanan air, infrastruktur dasar dan interkoneksi antarwilayah guna mendukung investasi dan	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan di seluruh wilayah	Proporsi jalan dalam kondisi mantap di seluruh wilayah	77.35%	Merupakan sasaran pada Misi II
		Prosentase Jembatan dalam kondisi baik	97.24%	
	Meningkatnya cakupan	Prosentase	93.35%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
pengembangan wilayah	air minum, sanitasi dan rumah layak huni bagi masyarakat	cakupan air minum		
		Prosentase cakupan air limbah	91.68%	
		Persentase pengangkutan sampah	64.67%	
		Prosentase Luas titik genangan yang tertangani	43.34%	
		Rasio rumah layak huni	84.52%	
		Rasio permukiman layak huni	67.81%	
		Persentase Luas pemukiman yang tertata	37.76%	
	Meningkatnya kesesuaian arahan penggunaan lahan	Prosentase peningkatan kesesuaian arahan penggunaan lahan	88.32%	
	Meningkatnya pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city.	Prosentase pengembangan kawasan cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city	25%	
	Meningkatnya cakupan layanan transportasi yang efektif dan efisien	Tingkat kelancaran, keamanan, dan keselamatan transportasi	79%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas jaringan Irigasi, Rawa serta Jaringan Irigasi Lainnya	Prosentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik	61.15%	
		Prosentase pengurangan genangan air banjir irigasi kewenangan kabupaten	19.32%	
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup daerah	a. Kualitas air permukaan (sungai) meningkat	90.72	Merupakan sasaran pada Misi II
		b. Pengendalian pencemaran udara	76	
		c. Peningkatan tutupan hutan/vegetasi	31.68	
		d. Peningkatan cakupan pengelolaan sampah sistem 3R oleh masyarakat	21%	
Tatakelola pemerintahan yang baik dan kondusivitas daerah serta pengelolaan bencana	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini Hasil Audit BPK	WTP	Merupakan sasaran pada Misi VI
		Prosentase peningkatan PAD	5.0%	
	Meningkatnya perencanaan yang partisipatif dan akuntabel	Dokumen perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dan akuntabel	100%	
	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	1	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
	Meningkatnya kompetensi aparatur	Prosentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standard	90.5%	
	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah secara terpadu dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku Meningkatnya kualitas pelayanan public dan perangkat daerah Terselenggaranya dukungan pelaksanaan tugas dan wewenang legislatif Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik	Cakupan layanan perumusan kebijakan daerah.	100%	
		Prosentase BUMD sehat	100%	
		Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	baik	
		Prosentase penerapan SOP Pelayanan Publik dan perangkat daerah	100%	
		Cakupan pelayanan perangkat daerah	100%	
		Cakupan koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	100%	
		Prosentase terwujudnya pelaksanaan fungsi DPRD yang tepat waktu	100%	
		Prosentase Perangkat Daerah	95%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
	yang berbasis Teknologi Informasi.	memiliki website yang interaktif		
		Cakupan layanan cybercity		
		Cakupan layanan Sistem Informasi Desa		
		Cakupan layanan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah		
	Meningkatnya keamanan informasi pemerintah daerah	Cakupan layanan pengamanan informasi persandian	100%	
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Prosentase kepemilikan Kartu Keluarga	94.20%	
		Prosentase kepemilikan KTP-el	93.50%	
		Prosentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	15.00%	
		Prosentase kepemilikan akta kelahiran bagi bayi yang lahir pada tahun berjalan	84.00%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
		Prosentase penduduk yang memiliki akte kelahiran bagi penduduk usia 0-18 tahun	80.00%	
		Prosentase kepemilikan akte kematian	40%	
		Prosentase kepemilikan akta perkawinan non muslim	100%	
	Meningkatnya layanan penanganan masalah pertanahan	Prosentase penanganan permasalahan pertanahan	100%	
	Terkendalnya pertumbuhan penduduk	Angka pertumbuhan penduduk	0.36	
		Cakupan keluarga yang mendapat layanan UPPKS	2,70%	
		Cakupan keluarga yang mendapat layanan Tri Bina	61,38%	
	Meningkatnya pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial	Cakupan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial melalui pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan	100%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
		Sosial		
	Meningkatnya kesiapsiagaan dan kerjasama Pemerintah, Masyarakat, dan Dunia Usaha dalam penanggulangan bencana	Cakupan kejadian tanggap darurat yang tertangani	100%	
	Meningkatnya layanan tramtibumlinmas	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Ketertiban umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat	100%	
	Meningkatnya kesetaraan gender , perlindungan perempuan dan anak dan pemenuhan hak anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	93.00	
		Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	68.76	
		Cakupan layanan pemenuhan hak anak (indikator pemenuhan hak anak)	72	
	Meningkatnya minat baca masyarakat	Cakupan layanan perpustakaan	10 jenis layanan	
	Meningkatnya tertib kearsipan daerah	Prosentase tertib	70%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
		kearsipan lembaga pemerintah daerah		
	Meningkatnya layanan ketersediaan statistik sektoral dan daerah yang akurat	Tingkat ketersediaan data statistik sektoral dan daerah yang akurat	100%	
	Meningkatnya layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	100%	
	Meningkatnya fasilitasi serta layanan data dan informasi urusan ESDM	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi ESDM	100%	
	Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah	Cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah	100%	
	Meningkatnya semangat kehidupan beragama	Cakupan layanan koordinasi dan fasilitasi kehidupan beragama	100%	Merupakan sasaran pada Misi I
	Meningkatnya partisipasi publik dalam upaya perbaikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan	Cakupan layanan komunikasi publik	100%	

Prioritas	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2017	Keterangan
1	2	3	4	5
Penguatan inovasi daerah dan teknologi tepat guna	Penguatan Sistim Inovasi Daerah (SIDa)	Prosentase penguatan SIDa	100%	Merupakan sasaran pada Misi VI
Peningkatan kemandirian desa	Meningkatnya status desa	Prosentase desa maju	4.9	Merupakan sasaran pada Misi VII
		Prosentase desa berkembang	81.89	
		Prosentase desa tertinggal dan sangat tertinggal	13.21	
	Cakupan layanan pembangunan kawasan perdesaan	Prosentase kawasan perdesaan yang tertangani	100%	